

Lampiran : Keputusan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah

Nomor : 129/Kep/M.KUKM/XI/2002

Tanggal : 29 Nopember 2003

Tentang : Pedoman Klasifikasi Koperasi

**KERTAS KERJA
PENILAIAN KLASIFIKASI KOPERASI**

NO	PRINSIP DAN FAKTOR	KETENTUAN	CARA PERHITUNGAN DAN NILAI	NILAI REALITAS	BOBOT	SKOR (TT)	KETERANGAN
I.	KEANGGOTAAN SUKARELA DAN TERBUKA						
	I.1 Rasio Peningkatan Jumlah Anggota	Didasarkan kepada adanya pertumbuhan/peningkatan jumlah anggota	Rasio peningkatan jumlah anggota $\frac{(Y - X)}{X} \times 100 \%$		4		X = Jumlah anggota pada thn sebelumnya Y = Jumlah anggota pada thn ini
	I.2 Rasio Pencatatan Keanggotaan Dalam Buku Daftar Anggota	Didasarkan pada perbandingan antara jumlah anggota tercatat dengan jumlah anggota yang sebenarnya	Jika rasio yang dicapai sebesar : a. 85% - 100%, nilai = 100 b. 70% - 84%, nilai = 75 c. 50% - 69%, nilai = 50 d. < 50%, nilai = 0		4		
II.	PENGENDALIAN OLEH ANGGOTA-ANGGOTA SECARA DEMOKRATIS						
	II.1 Penyelenggaraan RAT	RAT dilaksanakan tepat waktu sesuai peraturan	1. Bagi Koperasi Primer, RAT dilaksanakan pada bulan : a. < Maret, nilai = 100 b. April - Mei, nilai = 75 c. Juni - Juli, nilai = 50 d. Diatas Juli atau tidak RAT pada tahun buku yang bersangkutan, nilai = 0		4		

NO	PRINSIP DAN FAKTOR	KETENTUAN	CARA PERHITUNGAN DAN NILAI	NILAI REALITAS	BOBOT	SKOR (TT)	KETERANGAN
			<p>2. Bagi Koperasi Sekunder, RAT dilaksanakan pada bulan :</p> <p>a. < Juni, nilai = 100 b. Juni, nilai = 75 c. Juli, nilai = 50 d. ≥ Juli atau tidak RAT pada tahun buku yang bersangkutan, nilai = 0</p>		4		
	II.2 Rasio Kehadiran Anggota Dalam RAT	Syarat quorum RAT sesuai dengan AD/ART koperasi yang bersangkutan	<p>Jumlah kehadiran anggota dalam RAT :</p> <p>a. Melebihi quorum, nilai = 100 b. Memenuhi quorum, nilai = 75 c. Memenuhi quorum, setelah ada penundaan, nilai = 50 d. Tidak memenuhi quorum, tetapi melaksanakan RAT, nilai = 0</p>		4		
	II.3 Rencana Kegiatan (RK) dan Rencana Anggaran Pendapatan Dan Belanja Koperasi (RAPB)	RK dan RAPB dalam tahun berjalan disyalikan RA dan dilaksanakan	<p>a. RK dan RAPB disahkan RA dan dilaksanakan seluruhnya, nilai = '100 b. RK dan RAPB disahkan RA dan dilaksanakan sebagian, nilai = 75 c. RK dan RAPB disahkan RA, tetapi tidak dilaksanakan, nilai = 50 d. RK dan RAPB belum/tidak disahkan oleh RA dan dilaksanakan, nilai = 0</p>		2		
	II.4 Realisasi Anggaran Pendapatan Koperasi	Perbandingan antara Realisasi Anggaran Pendapatan dengan Rencana	<p>Anggaran Pendapatan</p> <p>Realisasi : X 100% = % Rencana</p> <p>Realisasi anggaran pendapatan mencapai :</p> <p>a. ≥ 100%, nilai = 100 b. 80% s/d 99%, nilai = 75 c. 60% - 79%, nilai = 50 d. < 60%, nilai = 0</p>		2		
	II.5 Realisasi Anggaran Belanja Koperasi	Perbandingan antara Realisasi Anggaran Biaya dengan Rencana	<p>Anggaran Belanja</p> <p>Realisasi : X 100% = % Rencana</p> <p>Realisasi anggaran belanja mencapai :</p>		2		

NO	PRINSIP DAN FAKTOR	KETENTUAN	CARA PERHITUNGAN DAN NILAI	NILAI REALITAS	BOBOT	SKOR (TT)	KETERANGAN
	II.6 Realisasi Surplus Hasil Usaha Koperasi	Perbandingan antara Realisasi Hasil Usaha dengan Rencana	<p>a. $\leq 100\%$, nilai = 100 b. $> 100\% - 110\%$, nilai = 75 c. $> 110\% - 120\%$, nilai = 50 d. $> 120\%$, nilai = 0</p> <p>Hasil Usaha Realisasi : X 100% = % Rencana</p> <p>Realisasi anggaran belanja mencapai :</p> <p>a. $\geq 100\%$, nilai = 100 b. 80% s/d 99%, nilai = 75 c. 50% - 79%, nilai = 50 d. $< 50\%$, nilai = 0</p>		2		
	II.7 Pemeriksaan	Pemeriksaan dilaksanakan secara intern maupun ekstern	<p>1). Pemeriksaan Intern</p> <p>a. Adanya pemeriksaan dan atau pengawasan oleh Badan Pengawas/BP, dan ada laporan tertulis, nilai = 100 b. Ada pemeriksaan dan atau pengawasan BP, tetapi tidak ada laporan tertulis, nilai = 75 c. Tidak ada pemeriksaan dan atau pengawasan dari BP, tetapi ada laporan tertulis, nilai = 50 d. Tidak ada pemeriksaan dan atau pengawasan dari BP, nilai = 0</p> <p>2) Pemeriksaan Ekstern oleh KAP/KJA</p> <p>a. Wajar Tanpa Catatan, nilai=100 b. Wajar dengan catatan, nilai = '75 c. Disclaimer, nilai = 50 d. Tidak ada pemeriksaan ekstern oleh KAP/KJA, nilai = 0</p>		2		
III	PARTISIPASI EKONOMI ANGGOTA						
	III.1 Pelunasan Simpanan Pokok (SP) Anggota	Berdasarkan prosentase pelunasan simpanan pokok anggota yang diterima koperasi	<p>Jumlah SP telah yang dibayar dibandingkan dengan jumlah SP yang seharusnya dilunasi pada tahun ybs Jumlah SP yang dibayar ----- X 100%</p>		3		

NO	PRINSIP DAN FAKTOR	KETENTUAN	CARA PERHITUNGAN DAN NILAI	NILAI REALITAS	BOBOT	SKOR (TT)	KETERANGAN
	III.2 Pelunasan Simpanan Wajib (SW) Anggota	Berdasarkan prosentase simpanan wajib anggota yang diterima koperasi sesuai AD/ART koperasi ybs	<p>Jumlah SP yang seharusnya lunas Prosentase yang dicapai :</p> <p>a. 100%, nilai = 100 b. 75% - 99%, nilai = 75 c. 50% - 74%, nilai = 50 d. < 50%, nilai = 0</p> <p>1) Jumlah SW telah yang dibayar dibandingkan dengan jumlah SW yang seharusnya dilunasi tahun ybs</p> <p>Jumlah SP yang dibayar ----- X 100%</p> <p>Jumlah SW yang seharusnya lunas</p> <p>2) Nilai a. 90% - 100%, nilai = 100 b. 70% - 89%, nilai = 75 c. 50% - 69%, nilai = 50 d. < 50%, nilai = 0</p>		3		
	III.3 Keterkaitan Usaha Koperasi Dengan Usaha Anggota	Usaha yang dikelola koperasi terkait dengan usaha anggota	<p>Keterkaitan usaha anggota dengan koperasi usaha yang dikelola koperasi terkait dengan usaha anggota</p> <p>----- X 100%</p> <p>Jumlah usaha koperasi</p> <p>a. 90% - 100%, nilai = 100 b. 60% - 89%, nilai = 75 c. 40% - 59%, nilai = 50 d. < 40%, nilai = 0</p>		3		
	III.4 Transaksi Usaha Koperasi Dengan Usaha Anggota	Perbandingan antara transaksi yang dilakukan anggota kepada koperasi terhadap total transaksi koperasi	<p>Transaksi anggota terhadap koperasi</p> <p>----- X 100%</p> <p>Total transaksi seluruhnya</p> <p>a. 90% - 100%, nilai = 100 b. 70% - 89%, nilai = 75 c. 50% - 69%, nilai = 50 d. < 40%, nilai = 0</p>		3		
	III.5 Pengembalian Piutang	Kemampuan Koperasi dalam penagihan piutang	<p>1/2 X saldo piutang (tahun sebelumnya + tahun saat ini) --- X 300 x 1 hari</p> <p>Total penjualan kredit</p> <p>a. < 12 hari, nilai = 100 b. 12 hari - 18 hari, nilai = 75 c. 18 hari - 24 hari, nilai = 50 d. > 24 hari, nilai = 0</p>		3		

NO	PRINSIP DAN FAKTOR	KETENTUAN	CARA PERHITUNGAN DAN NILAI	NILAI REALITAS	BOBOT	SKOR (TT)	KETERANGAN
IV	OTONOMI DAN KEMANDIRIAN						
	IV.1 Rentabilitas Modal Sendiri	Perbandingan antara usaha hasil yang diperoleh dengan modal sendiri pada tahun yang bersangkutan	Sisa Hasil Usaha ----- X 100% Modal sendiri a. $\geq 21\%$, nilai = 100 b. 10% - 20%, nilai = 75 c. 1% - 9%, nilai = 50 d. $< 1\%$, nilai = 0		3		Kriteria ini menggambarkan kesehatan bisnis koperasi
	IV.2 Return On Asset (ROA)	Perbandingan antara hasil usaha yang diperoleh dengan yang bersangkutan	Sisa Hasil Usaha ----- X 100% asset koperasi pada tahun asset a. $\geq 10\%$, nilai = 100 b. 6% - 9%, nilai = 75 c. 0% - 5%, nilai = 50 d. $< 0\%$, nilai = 0		3		
	IV.3 Asset Turn Over (ATO)	Perbandingan antara volume usaha yang diperoleh dengan asset koperasi pada tahun yang bersangkutan	Volume Usaha ----- X 1 kali asset a. $\geq 3,5$ kali, nilai = 100 b. 2,6 kali - 3,4 kali, nilai = 75 c. 1 kali - 2,5 kali, nilai = 50 d. < 1 kali, nilai = 0		3		
	IV.4 Profitabilitas	Perbandingan antara hasil usaha yang diperoleh dengan pendapatan bruto koperasi pada tahun ybs	Sisa Hasil Usaha ----- X 100% Pendapatan bruto a. $> 15\%$, nilai = 100 b. 10% - 14%, nilai = 75 c. 1% - 9%, nilai = 50 d. $< 1\%$, nilai = 0		3		
	IV.5 Likuiditas	Perbandingan antar aktiva lancar koperasi dengan pasiva lancar (kewajiban jangka pendek)	Aktiva Lancar ----- X 100% Passiva Lancar a. 175% - 200%, nilai = 100 b. 150% - 174%, atau 225% - 249%, nilai = 75 c. 125% - 149%, atau 250% - 274%, nilai = 50 d. $< 125\%$ atau $> 275\%$, nilai = 0		3		
	IV.6 Solvabilitas	Perbandingan antara aktiva dengan seluruh kewajiban koperasi	Total Asset ----- X 100% Total Kewajiban		3		

NO	PRINSIP DAN FAKTOR	KETENTUAN	CARA PERHITUNGAN DAN NILAI	NILAI REALITAS	BOBOT	SKOR (TT)	KETERANGAN
			a. 110%, nilai = 100 b. 101% - 109%, atau 111% - 119%, nilai = 75 c. 90% - 100%, atau 120% - 130%, nilai = 50 d. 90% atau > 130%, nilai = 0				
	IV.7 Modal Sendiri/ Equity (MS) Terhadap Hutang	Kemampuan modal sendiri koperasi untuk membayar kewajibannya/hutang	Modal Sendiri ----- X 100% Total Kewajiban a. > 15%, nilai = 100 b. 12,6% - 15%, nilai = 75 c. 10% - 12,5%, nilai = 50 d. < 10%, nilai = 0		3		
V	PENDIDIKAN DAN PELATIHAN						
	V.1 Pendidikan Dan Pelatihan Bagi Anggota Koperasi	Anggota memperoleh kesempatan mengikuti pendidikan yang diselenggarakan oleh koperasi	a. Tertuang dalam program dan dilaksanakan, nilai = 100 b. Tidak tertuang dalam program tetapi melaksanakan, nilai = 75 c. Tertuang dalam program dan tidak dilaksanakan, nilai = 50 d. Tidak tertuang dalam program dan tidak melaksanakan, nilai = 0		3		
	V.2 Pendidikan Dan Pelatihan Bagi Pengelola Koperasi (Pengurus, Pengawas dan Karyawan)	Pengurus/Pengawas/Karyawan memperoleh kesempatan mengikuti pendidikan/ dan pelatihan	a. Tertuang dalam program dan dilaksanakan, nilai = 100 b. Tidak tertuang dalam program tetapi melaksanakan, nilai = 75 c. Tertuang dalam program dan tidak dilaksanakan, nilai = 50 d. Tidak tertuang dalam program dan tidak melaksanakan, nilai = 0		3		
	V.3 Penerangan dan Penyuluhan	Melaksanakan kegiatan penerangan dan penyuluhan	a. Tertuang dalam program dan dilaksanakan, nilai = 100 b. Tidak tertuang dalam program tetapi melaksanakan, nilai = 75 c. Tertuang dalam program dan tidak dilaksanakan, nilai = 50 d. Tidak tertuang dalam program dan tidak melaksanakan, nilai = 0		3		

NO	PRINSIP DAN FAKTOR	KETENTUAN	CARA PERHITUNGAN DAN NILAI	NILAI REALITAS	BOBOT	SKOR (TT)	KETERANGAN
VI	V.4 Media Informasi	Tersedianya media informasi	<ul style="list-style-type: none"> a. Tertuang dalam program dan dilaksanakan, nilai = 100 b. Tidak tertuang dalam program tetapi melaksanakan, nilai = 75 c. Tertuang dalam program dan tidak dilaksanakan, nilai = 50 d. Tidak tertuang dalam program dan tidak melaksanakan, nilai = 0 		3		
	V.5 Tersedia anggaran khusus dan penyiangan dana pendidikan	Tersedianya anggaran khusus dan penyiangan dana pendidikan dari SHU	<ul style="list-style-type: none"> a. Tersedianya anggaran khusus dan penyiangan dana pendidikan nilai = 100 b. Tersedianya anggaran khusus dan tidak tersedia penyiangan dana pendidikan, nilai = 75 c. Tidak tersedia anggaran khusus dan tersedia penyiangan dana pendidikan, nilai = 50 d. Tidak tersedia anggaran khusus maupun penyiangan dana pendidikan, nilai = 0 		3		
	KERJASAMA DI-ANTARA KOPERASI-KOPERASI		<ul style="list-style-type: none"> a. > 5 koperasi atau jenis kerjasama, nilai = 100 b. 3 - 4 koperasi atau jenis kerjasama, nilai = 75 c. 1 - 2 koperasi atau jenis kerjasama, nilai = 50 d. Tidak ada kerjasama, nilai = 0 		3		
	VI.1 Kerjasama Usaha secara Horozontal		<ul style="list-style-type: none"> a. > 5 koperasi atau jenis kerjasama, nilai = 100 b. 3 - 4 koperasi atau jenis kerjasama, nilai = 75 c. 1 - 2 koperasi atau jenis kerjasama, nilai = 50 d. Tidak ada kerjasama, nilai = 0 		3		
	VI.2 Kerjasama Usaha secara Vertikal		<ul style="list-style-type: none"> a. > 5 koperasi atau jenis kerjasama, nilai = 100 b. 3 - 4 koperasi atau jenis kerjasama, nilai = 75 c. 1 - 2 koperasi atau jenis kerjasama, nilai = 50 d. Tidak ada kerjasama, nilai = 0 		3		
	VI.3 Manfaat Kerjasama	Manfaat yang diperoleh dari hasil kerjasama tsb	<ul style="list-style-type: none"> a. Meningkatkan efisiensi dan pelayanan koperasi kepada anggota, nilai = 100 		3		

NO	PRINSIP DAN FAKTOR	KETENTUAN	CARA PERHITUNGAN DAN NILAI	NILAI REALITAS	BOBOT	SKOR (TT)	KETERANGAN
	<p data-bbox="115 552 423 611">VII KEPEDULIAN TERHADAP KOMUNITAS</p> <p data-bbox="164 642 402 701">VII.1 Penyerapan Tenaga Kerja</p>	<p data-bbox="451 642 634 762">Kemampuan koperasi dalam menyerap tenaga kerja</p>	<p data-bbox="654 281 1040 520">b. Meningkatkan volume usaha dan daya saing koperasi, nilai = 75</p> <p data-bbox="654 369 1000 428">c. Belum sepenuhnya dirasakan anggota, nilai = 50</p> <p data-bbox="654 464 1029 522">d. Tidak berdampak bagi anggota, nilai = 0</p> <p data-bbox="654 642 1013 730">1.) Bagi koperasi yang memiliki volume usaha < Rp. 100 juta per tahun</p> <p data-bbox="691 766 951 825">a. Menyerap > 5 orang, nilai = 100</p> <p data-bbox="691 825 1029 884">b. Menyerap 3 orang - 4 orang nilai = 75</p> <p data-bbox="691 884 1029 942">c. Menyerap 1 orang - 2 orang nilai = 50</p> <p data-bbox="691 942 1003 974">d. Tidak menyerap, nilai = 0</p> <p data-bbox="654 1005 1029 1094">2.) Bagi koperasi yang memiliki volume usaha Rp. 100 juta s/d Rp. 500 juta per tahun</p> <p data-bbox="691 1129 951 1188">a. Menyerap > 8 orang, nilai = 100</p> <p data-bbox="691 1188 1029 1247">b. Menyerap 5 orang - 8 orang nilai = 75</p> <p data-bbox="691 1247 951 1306">c. Menyerap < 5 orang, nilai = 50</p> <p data-bbox="691 1306 1003 1337">d. Tidak menyerap, nilai = 0</p> <p data-bbox="654 1369 1029 1457">3.) Bagi koperasi yang memiliki volume usaha Rp. 500 juta s/d Rp. 1 milyar per tahun</p> <p data-bbox="691 1493 964 1551">a. Menyerap \geq 15 orang, nilai = 100</p> <p data-bbox="691 1551 984 1610">b. Menyerap 10 - 14 orang nilai = 75</p> <p data-bbox="691 1610 1029 1669">c. Menyerap 5 orang - 9 orang, nilai = 50</p> <p data-bbox="691 1669 951 1728">d. Menyerap < 5 orang, nilai = 0</p> <p data-bbox="654 1759 1013 1848">4.) Bagi koperasi yang memiliki volume usaha > Rp. 1 milyar per tahun</p> <p data-bbox="691 1883 964 1942">a. Menyerap > 20 orang, nilai = 100</p> <p data-bbox="691 1942 984 2001">b. Menyerap 15 - 19 orang nilai = 75</p>		3		

NO	PRINSIP DAN FAKTOR	KETENTUAN	CARA PERHITUNGAN DAN NILAI	NILAI REALITAS	BOBOT	SKOR (TT)	KETERANGAN
	VII.2 Pembayaran Pajak Cukai/Retribusi	Kepatuhan kope rasi untuk melaku kukan pembaya yaran pajak, cukai/retribusi	<p>c. Menyerap 10 - 14 orang, nilai = 50</p> <p>d. Menyerap < 10 orang, nilai = 0</p> <p>a. Membayar seluruh kewajiban pajak, cukai dan atau retribusi sesuai ketentuan perundang-undangan yg berlaku, nilai = 100</p> <p>b. Membayar sebagian besar kewajiban pajak, cukai dan atau retribusi, nilai = 75</p> <p>c. Membayar sebagian kecil kewajiban pajak, cukai dan atau retribusi, nilai = 50</p> <p>d. Tidak pernah membayar pajak/cukai/retribusi, nilai = 0</p>		4		
	VII.3 Dana Pembangunan Daerah Kerja	Tersedianya penyisihan sebagian SHU bagi pembangunan daerah kerja	<p>a. Tersedia dan telah diberikan kepada yang berhak, nilai = 100</p> <p>b. Tersedianya dan hanya sebagian diberikan kepada yang berhak, nilai = 75</p> <p>c. Tersedia, tetapi tidak atau belum diserahkan kepada yang berhak, nilai = 50</p> <p>d. Tidak tersedia dan tidak diberikan kepada yang berhak, nilai = 0</p>		3		
TOTAL BOBOT DAN SKOR					100		

Jakarta, 29 Nopember 2003
Menteri Negara
Koperasi dan UKM

ttd

Alimarwan Hanan